

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mengapung gaya punggong melalui pemanfaatan bahan limbah botol plastik sebagai media pada siswi kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di kolam renang SMP Insan Cendekia Madani yang berlokasi di Jl. Ciater Raya, Ciater, Serpong, Kota Tangerang Selatan.

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini diadakan pada minggu pertama bulan April 2017 pelaksanaan pengambilan data dan pengamatan dilakukan selama 4 minggu dimulai dari tanggal 10 April sampai tanggal 3 Mei 2017.

**Tabel 3.1. Jadwal Penelitian Siklus I dan II**

<b>SIKLUS I</b>			
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Durasi</b>
1	Selasa	11 April 2017	1 jam
2	Rabu	12 April 2017	1 jam
3	Selasa	18 April 2017	1 jam
4	Rabu	19 April 2017	1 jam
<b>SIKLUS II</b>			
<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Durasi</b>

1	Selasa	25 April 2017	1 jam
2	Rabu	26 April 2017	1 jam
3	Selasa	2 Mei 2017	1 jam
4	Rabu	3 Mei 2017	1 jam

#### D. Populasi Sampel dan Teknik Pemilihan Sampel

##### 1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan yang mengikuti ekstrakurikuler renang berjumlah 55 orang siswi.

##### 2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII SMP Insan Cendekia Madani sebanyak 30 siswi yang mengikuti ekstrakurikuler renang.

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Nomogram Harry.<sup>1</sup>

$$\text{Persentase} \times \text{Populasi} \times \text{Faktor Penggali}$$

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah  $0,52 \times 55 \times 1,035 = 29,601$ . Maka didapat sampel minimal sebesar 29,601 orang, dibulatkan menjadi 30 orang siswi untuk dijadikan sampel penelitian. (tarik dari angka 55 melewati taraf kesalahan 10%, maka akan ditemukan titik di bawah angka 50. Titik itu kurang lebih 52, untuk kesalahan 10% berarti taraf kepercayaan 90%

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), h.88.

sehingga faktor pengalinya = 1,035). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswi.

### **3) Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah sampel bertujuan (*Purposive Sample*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan mengenai tenaga peneliti, waktu, dan dana, tentu tidak mungkin mengambil seluruh populasi yang ada. Maka peneliti menetapkan batasan/kriteria untuk subyek penelitian berupa pertimbangan. Sampel yang diambil adalah siswi yang pemula. Berikut adalah kriteria penilaian sampel yang masuk dalam kategori pemula :

- a) Siswi hanya mampu mengapung terlentang di atas permukaan air kurang dari 20 detik.
- b) Posisi tungkai siswi turun dan sampai membentuk posisi duduk
- c) Pinggul siswi turun dan telapak kaki menapak ke lantai.
- d) Tubuh siswi tenggelam di dalam air.

Jika siswi mengalami kriteria diatas, itu artinya siswi tersebut masuk ke dalam kategori pemula dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan

masalah pada suatu kelompok subyek yang di teliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan ini dikalangan pendidikan dapat ditetapkan (*Action Reseach*), atau bila yang melakukan adalah kepala sekolah atau pimpinan lain maka disebut penelitian tindakan, dalam kaitannya dengan istilah penelitian tindakan kelas, disitu terdapat dua kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu:

- a. Penelitian : Menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara-cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : Menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk siklus kegiatan.

#### **F. Langkah-langkah Umum Penelitian**

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Perencanaan

- 1) Peneliti dan kolabolator melihat kondisi awal dari kemampuan siswi dalam pembelajaran gerak dasar mengapung gaya punggung.

- 2) Peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswi dalam gerak dasar mengapung gaya punggug.
- 3) Peneliti dan kolabolator menyiapkan materi pembelajaran gerak dasar mengapung gaya punggug.

b. Tindakan

- 1) Peneliti dan kolabolator mengidentifikasi pembelajaran mengapung gaya punggug yang diberikan kepada siswi.
- 2) Peneliti memberikan masukan pembelajaran mengapung gaya punggug kepada siswi melalui pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral yang di desain menjadi pelampung.

c. Observasi

- 1) Peneliti dan kolabolator mengamati pelaksanaan proses latihan mengapung gaya punggug menggunakan pemanfaatan bahan limbah botol plastik yang di desain menjadi pelampung.
- 2) Peneliti dan kolabolator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswi.
- 3) Melakukan pengamatan di lapangan terhadap proses pembelajaran mengapung gaya punggug.

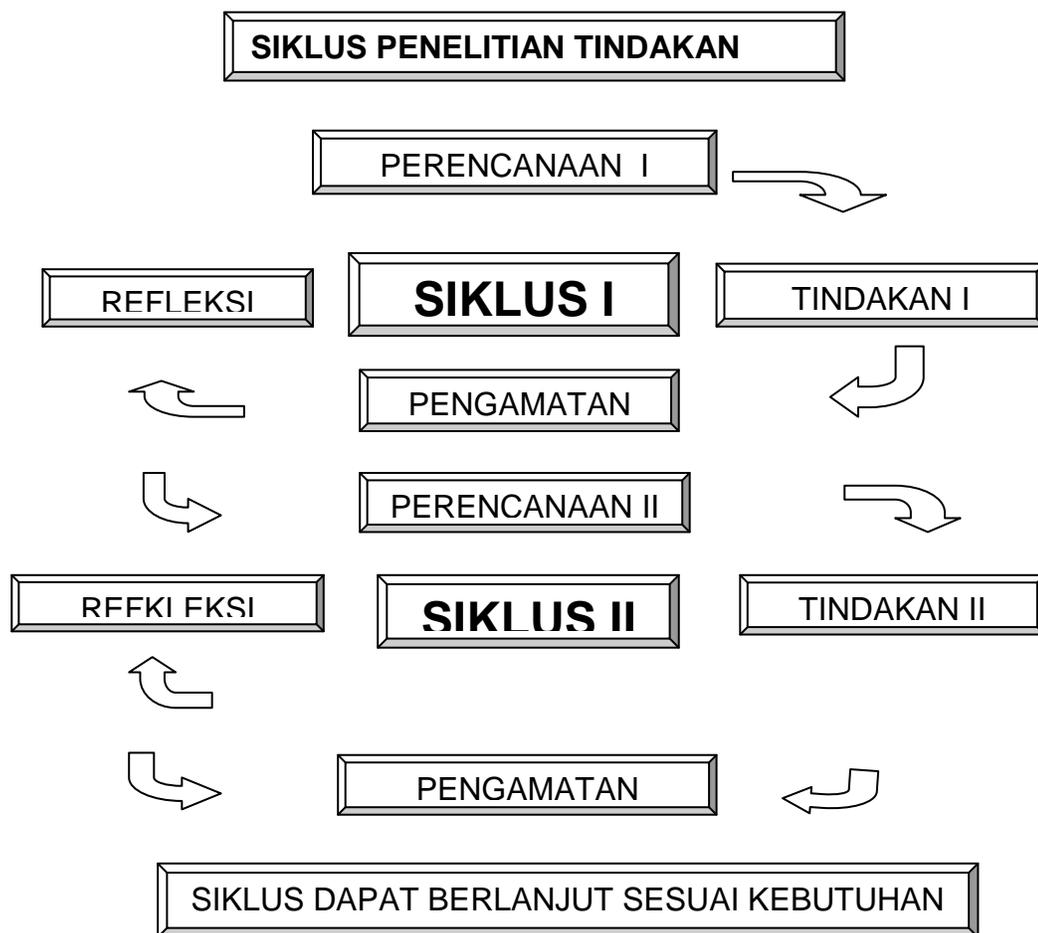
d. Refleksi

Peneliti dan kolabolator mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran mengapung gaya punggug menggunakan pemanfaatan bahan limbah

botol plastik air mineral sehingga fungsinya sama dengan pelampung biasanya dan hasil tindakan yang di berikan kepada peserta didik.

### G. Perencanaan Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan  
 Sumber : Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*  
 (Jakarta : Bumi Aksara 1997) h.19.

## **1. Perencanaan Tindakan**

Penetapan tindakan dirancang sebagai penerapan perencanaan pengajaran mengapung gaya punggung melalui pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media. Tujuan hasil belajar adalah :

- (1) Siswi dapat memahami gerakan mengapung gaya punggung dengan baik.
- (2) Siswi dapat mempraktekkan tahapan gerakan mengapung gaya punggung mulai dari sikap awal sampai dengan sikap akhir.

### **a. Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

#### **1) Siklus I**

Pelaksanaan siklus I yaitu pada pertemuan pertama dilakukan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan dan akan menjadi acuan pada siklus II. Tahap dalam siklus I yaitu :

##### **a. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Guru melakukan proses pembelajaran mengapung gaya punggung dengan menggunakan media pelampung yang dimodifikasi dari botol kosong air mineral sebagai berikut:

- Guru membariskan siswi di pinggir kolam dengan tertib, untuk memulai pembelajaran yang akan dipimpin do'a terlebih dahulu.

- Melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Guru memberi penjelasan mengenai tujuan dari materi pembelajaran.
- Guru mengarahkan siswi untuk mengamati gerakan mengapung gaya punggung.
- Guru memisahkan siswi yang sudah melakukan gerak dasar mengapung gaya punggung.
- Guru dan kolabolator mengevaluasi hasil pengamatan siswi.
- Penutup dan berdo'a.

b. Tahap pengamatan tindakan pada siklus I

- Peneliti dan kolabolator melakukan pengelolaan dan penganalisisan data yang diperoleh dari pertemuan pertama.
- Peneliti dan kolabolator merefleksikan kekurangan pertemuan pertama sebagai acuan untuk pertemuan kedua.

## **2. Siklus II**

Pelaksanaan pertemuan kedua didasarkan pada memperbaiki kekurangan yang ada di pertemuan pertama. Peneliti dan kolabolator merancang pembelajaran berdasarkan refleksi dari pertemuan pertama. Pertemuan kedua dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Tahap pelaksanaan siklus II

Guru melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media. Tahapnya sebagai berikut:

- Peneliti membariskan dengan tertib, untuk memulai pembelajaran yang akan dipimpin do'a terlebih dahulu.
- Peneliti memberikan pemanasan yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- Peneliti memberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran mengapung gaya punggug.
- Peneliti menggali pengetahuan siswi dengan tentang materi pertemuan awal yang telah diberikan.
- Menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran.
- Peneliti membimbing siswi dalam mengamati gerak dasar mengapung gaya punggug.
- Peneliti membagi siswi secara berpasangan dan memisahkan siswi yang telah tuntas pada pertemuan pertama.
- Siswi yang telah tuntas bertugas membantu siswi lainnya melakukan gerakan mengapung gaya punggug.
- Peneliti dan kolabolator mengevaluasi hasil pengamatan siswi.
- Penutup dan berdo'a.

b. Tahap pengamatan siklus II

- Kolaborator mengamati aktivitas peneliti dan siswi pada catatan lapangan.
- Peneliti mengadakan tes pada akhir pertemuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

c. Tahap refleksi II

- Peneliti mengelola dan menganalisa data yang diperoleh dari pertemuan kedua.
- Peneliti menarik kesimpulan pada pertemuan kedua.

**b. Perencanaan Tindakan Siklus Pertama**

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini adalah dengan menerapkan pemanfaatan bahan limbah botol plastik sebagai media dalam mengajarkan gerak dasar mengapung gaya punggung. Kegiatan pembelajaran akan dilakukan secara bersama-sama, berpasangan, maupun kelompok. Materi pokok yang akan diajarkan adalah gerak dasar mengapung gaya punggung. Sikap awal, posisi badan saat dan sebelum melakukan gerakan mengapung, posisi kepala, tungkai, serta posisi lengan. Setelah pemberian materi rangkaian gerak dasar mengapung gaya punggung melalui pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media, kemudian dilakukan tes ulang dan dan penilaian kembali terhadap kemampuan penguasaan rangkaian gerak dasar mengapung gaya punggung. Penyesuaian kemampuan siswi terhadap

kemampuan gerak dasar mengapung gaya punggung dipertimbangkan berdasarkan seleksi gerakan yang dikonsultasikan dengan kolabolator. Penetapan kenaikan kemampuan gerak dasar mengapung gaya punggung tersebut yang dipilih diharapkan dapat memperbaiki pembentukan penampilan setiap rangkaian gerak.

### **c. Perencanaan Tindakan Siklus Kedua**

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran lebih difokuskan lagi yaitu mengenai gerak dasar mengapung gaya punggung. Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua ini memiliki berbagai tambahan media pelampung botol plastik ukuran 600ml. Perbaikan dan evaluasi dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama salah satunya yaitu dengan cara mengidentifikasi masalah. Materi perencanaan pembelajaran gerak dasar mengapung gaya punggung dirancang harus sesuai dengan kemampuan awal siswi, agar dapat memperbaiki kemampuan gerak dasar mengapung siswi. Tetapi pada siklus kedua ini, perencanaan pembelajaran lebih diterapkan dalam pengembangan program tindakan kedua. Pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran pada siklus kedua adalah dengan dilakukan dari pinggir kolam dan tanpa bantuan peneliti ataupun sesama teman.

Penetapan siklus besar dirancang sebagai penerapan program latihan yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan teknik dasar renang gaya punggung dengan modifikasi media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dirancang untuk diajarkan kepada siswi. Materi pengajarannya ditetapkan gerak dasar mengapung gaya punggung.

#### H. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui kemampuan siswi dalam melakukan pembelajaran gerak dasar mengapung gaya punggung. Adapun instrumen penelitian yang dilakukan pembelajaran gerak dasar mengapung gaya punggung.

**Tabel 3.2. Indikator Penilaian Hasil Belajar Mengapung Gaya Punggung**

<b>a. Tahap Persiapan</b>			
<b>No</b>	<b>Unsur Gerak</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rubik Penilaian</b>
1.	Tahap Persiapan	a. Sikap kepala dan pandangan	<p><b>Nilai 4</b> Jika posisi kepala menghadah ke atas dan pandangan vertikal kearah langit.</p> <p><b>Nilai 3</b> Jika posisi kepala menengadah namun pandangan lurus horizontal ke arah depan</p> <p><b>Nilai 2</b> Jika posisi kepala tidak menghadah ke atas pandangan melihat ke arah bawah.</p>

		<p>b. Sikap Tubuh</p> <p>c. Sikap Tungkai</p> <p>d. Sikap Lengan</p>	<p><b>Nilai 1</b> Jika kepala dan wajah tenggelam dibawah permukaan air.</p> <p><b>Nilai 4</b> Jika posisi tubuh lurus terapung terlentang sejajar dengan permukaan air.</p> <p><b>Nilai 3</b> Jika posisi tubuh tidak lurus sejajar dengan permukaan air.</p> <p><b>Nilai 2</b> Jika posisi tubuh miring ke kiri atau ke kanan.</p> <p><b>Nilai 1</b> Jika posisi tubuh tenggelam di permukaan air.</p> <p><b>Nilai 4</b> Jika tungkai lurus sejajar dengan permukaan air.</p> <p><b>Nilai 3</b> Jika lutut ditekuk dan jempol menghadap ke bawah</p> <p><b>Nilai 2</b> Jika bokong dan tungkai tenggelam jauh dari permukaan air.</p> <p><b>Nilai 1</b> Jika tungkai menginjak dasar kolam.</p> <p><b>Nilai 4</b> Jika lengan terjulur penuh di samping badan.</p> <p><b>Nilai 3</b> Jika lengan ditekuk masuk ke dalam air</p> <p><b>Nilai 2</b> Jika lengan melambai ke arah bawah bokong.</p> <p><b>Nilai 1</b> Jika kedua lengan tenggelam dan menyentuh dasar kolam.</p>
--	--	--	---

<b>b. Tahap Pelaksanaan</b>			
<b>No</b>	<b>Unsur Gerak</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rubik Penilaian</b>
2.	Pelaksanaan	<p>a. Pengulangan terapung sambil terlentang di kolam dangkal</p> <p>b. Pengulangan terapung sambil terlentang di kolam dalam.</p>	<p><b>Nilai 4</b> Jika posisi tubuh terlentang di permukaan air dan langsung kembali ke pinggir kolam tanpa tenggelam 5 kali melakukan dengan benar.</p> <p><b>Nilai 3</b> Jika posisi tubuh terlentang di permukaan air dan langsung kembali ke pinggir kolam tanpa tenggelam 4 kali melakukan dengan benar.</p> <p><b>Nilai 2</b> Jika posisi tubuh terlentang di permukaan air dan langsung kembali ke pinggir kolam tanpa tenggelam 3 kali melakukan dengan benar.</p> <p><b>Nilai 1</b> Jika posisi tubuh terlentang di permukaan air dan langsung kembali ke pinggir kolam tanpa tenggelam 1 kali melakukan dengan benar.</p> <p><b>Nilai 4</b> Jika siswi melakukan sikap terlentang dan mengapung di permukaan air tetapi siswi tidak langsung kembali ke pinggir kolam dan berusaha mendekati guru yang memantau siswi di kolam renang dengan 5 kali melakukan mengapung dan bertahan dalam posisi terapung selama 30 detik.</p> <p><b>Nilai 3</b> Jika siswi melakukan sikap terlentang dan mengapung di</p>

		<p>c. Pengulangan terlentang dan mengapung di air dimulai dari posisi berdiri.</p>	<p>permukaan air tetapi siswi tidak langsung kembali ke pinggir kolam dan berusaha mendekati guru yang memantau siswi di kolam renang dengan 4 kali melakukan mengapung dan bertahan dalam posisi terapung selama 30 detik.</p> <p><b>Nilai 2</b> Jika siswi melakukan sikap terlentang dan mengapung di permukaan air tetapi siswi tidak langsung kembali ke pinggir kolam dan berusaha mendekati guru yang memantau siswi di kolam renang dengan 2 kali melakukan mengapung dan bertahan dalam posisi terapung selama 30 detik.</p> <p><b>Nilai 1</b> Jika siswi melakukan sikap terlentang dan mengapung di permukaan air tetapi siswi tidak langsung kembali ke pinggir kolam dan berusaha mendekati guru yang memantau siswi di kolam renang dengan 1 kali melakukan mengapung dan bertahan dalam posisi terapung selama 30 detik.</p> <p><b>Nilai 4</b> Jika siswi berdiri di lantai dasar kolam, kedua lengan disamping badan, mengangkat kedua kaki sambil menengadah, lalu diputar kedua lengan secara bersama sama. 5 kali melakukan benar yang hanya diselingi 2 kali kembali ke posisi berdiri dan mencapai waktu satu menit.</p> <p><b>Nilai 3</b></p>
--	--	--	---

			<p>Jika siswi berdiri di lantai dasar kolam, kedua lengan disamping badan, mengangkat kedua kaki sambil menengadah, lalu diputar kedua lengan secara bersama sama. 4 kali melakukan benar yang hanya diselingi 2 kali kembali ke posisi berdiri dan mencapai waktu satu menit.</p> <p><b>Nilai 2</b></p> <p>Jika siswi berdiri di lantai dasar kolam, kedua lengan disamping badan, mengangkat kedua kaki sambil menengadah, lalu diputar kedua lengan secara bersama sama. 2 kali melakukan benar yang hanya diselingi 2 kali kembali ke posisi berdiri dan tidak mencapai waktu satu menit dan wajah tenggelam, pinggul turun, dan saat bernafas wajah tenggelam.</p> <p><b>Nilai 1</b></p> <p>Jika siswi berdiri di lantai dasar kolam, kedua lengan disamping badan, mengangkat kedua kaki sambil menengadah, lalu diputar kedua lengan secara bersama sama. 1 kali melakukan benar yang hanya diselingi 2 kali kembali ke posisi berdiri dan tidak mencapai waktu satu menit dan wajah tenggelam, pinggul turun, dan saat bernafas wajah tenggelam.</p>
	<b>c.Tahap Penyelesaian</b>		
<b>No</b>	<b>Unsur Gerak</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rubik Penilaian</b>
3.	Tahap	a. Gerak lengan	<b>Nilai 4</b>

	Penyelesaian	mengayuh terlentang	<p>1. 1.1 Jika posisi tubuh siswi terapung dan terlentang lengan disamping badan, pergelangan tangan di tekuk ke belakang.</p> <p>2. 2.1 kemudian telapak tangan menghadap ke luar dan pergelangan tangan digerakan ke luar badan.</p> <p>2.2 Telapak tangan menghadap ke dalam, lengan bergerak ke arah badan.</p> <p>3. Lakukan berulang-ulang dengan melakukan luncuran 2 kayuhan melewati 2-3meter.</p> <p><b>Nilai 3</b></p> <p>1. 1.1 Jika posisi tubuh siswi terapung dan terlentang lengan disamping badan, pergelangan tangan di tekuk ke belakang.</p> <p>2. 2.1 kemudian telapak tangan menghadap ke luar dan pergelangan tangan digerakan ke luar badan.</p> <p>2.2 Telapak tangan menghadap ke dalam, lengan bergerak ke arah badan.</p> <p>3. Lakukan berulang-ulang dengan melakukan luncuran 2 kayuhan melewati 2 meter.</p> <p><b>Nilai 2</b></p> <p>1. 1.1 Jika posisi tubuh siswi terapung dan terlentang lengan disamping badan, pergelangan tangan di tekuk ke belakang.</p> <p>2. 2.1 kemudian telapak tangan</p>
--	--------------	---------------------	---

			<p>menghadap ke luar dan pergelangan tangan digerakan ke luar badan.</p> <p>2.2 Telapak tangan menghadap ke dalam, lengan bergerak ke arah badan.</p> <p>3. Lakukan berulang-ulang dengan melakukan luncuran 2 kayuhan melewati 1 meter.</p> <p><b>Nilai 1</b></p> <p>1. 1.1 Jika posisi tubuh siswi terapung dan terlentang lengan disamping badan, pergelangan tangan di tekuk ke belakang.</p> <p>2. 2.1 kemudian telapak tangan menghadap ke luar dan pergelangan tangan digerakan ke luar badan.</p> <p>2.2 Telapak tangan menghadap ke dalam, lengan bergerak ke arah badan.</p> <p>3. Lakukan berulang-ulang dengan melakukan luncuran 2 kayuhan tidak melewati 1 meter.</p>
--	--	--	---

Penelitian terhadap hasil belajar siswi dalam melakukan gerakan teknik dasar renang gaya punggung, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 4 = Baik Sekali
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup

4. Skor 1 = Kurang

Jumlah nilai maksimal adalah 40

### I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabolator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan model pengajaran ini.

Skor penilaian indikator gerakan teknik dasar renang gaya punggung yang terdiri dari aspek-aspek pada instrument penilaian dihitung nilai dan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentasi ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswi tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswi}} \times 100\%$$

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Presentase Ketuntasan Kelas = 100 %

Daftar rentang nilai ketuntasan teknik dasar renang gaya punggung, sebagai berikut:

91 - 100 = Tuntas (Sangat Baik)

81 – 90	= Tuntas (Baik)
75 – 80	= Tuntas (Cukup)
60 – 74	= Tidak Tuntas (Kurang)
< 60	= Tidak Tuntas (Sangat Kurang)

Indikator keberhasilan penilaian ditentukan oleh :

1. Siswi mampu melakukan tahapan persiapan gerak dasar mengapung gaya punggung: posisi kepala dan pandangan, sikap tubuh, sikap tungkai, sikap lengan.
2. Siswi mampu melakukan pelaksanaan gerak dasar mengapung gaya punggung: pengulangan terapung sambil terlentang di kolam dasar, pengulangan terapung sambil terlentang di kolam dalam, dan pengulangan terlentang di air dimulai dari posisi berdiri.
3. Siswi mampu melakukan tahapan penyelesaian gerak dasar mengapung gaya punggung: Gerak lengan mengayuh terlentang.
4. Siswi mampu berinteraksi dengan baik antar siswi dengan siswi, siswi dengan guru, ataupun siswi dengan peneliti.
5. Situasi kegiatan pembelajaran yang terlihat aktif dan kondusif.

Adapun penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Siswi menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan teknik dasar renang gaya punggung sesuai nilai ketuntasan minimal yaitu dengan nilai 75.

2. Siswi menunjukkan nilai-nilai yang positif, dapat bekerjasama dan saling mendukung pada saat pembelajaran melalui modifikasi media pembelajaran pelampung.
3. Siswi mampu memberikan peranan yang lebih besar pada proses pembelajaran.
4. Siswi mampu melakukan evaluasi terhadap tahapan gerakan teknik dasar renang gaya punggung.
5. Suasana pembelajaran menyenangkan bagi siswi

#### **J. Keabsahan Data Penelitian**

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolabolator, penelitian ini terdiri dari 2 orang kolabolator, yaitu:

- a. Putri Rizka Mutia, S.Pd (Guru Olahraga SMP)
- b. Nurdahlia S.Pd (Guru Ekskul Renang Putri)

#### **K. Teknik Analisis Data**

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswi dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabor sebelum dan sesudah tindakan berupa proses pengajaran. Data tersebut ditunjang dengan data kuantitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswi dengan model pembelajaran tersebut.

- a. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Prosentasi perolehan skor pada lembar observasi diakumulasi untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswi dalam mengikuti proses pembelajaran untuk setiap siklus. Persentase diperoleh dari rata-rata prosentase keaktifan siswi pada tiap pertemuan. Hasil data observasi ini dianalisis dengan pedoman sebagai berikut.

**Tabel 3.3. Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswi**

<b>PERSENTASE</b>	<b>KRITERIA</b>
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

**b. Analisis Prestasi Belajar Siswi**

Hasil tes pada awal pertemuan siklus I dihitung, nilai yang diperoleh dari hasil tes awal siklus I menjadi acuan peneliti untuk pembandingan dari hasil tes akhir siklus I. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tes awal dan tes akhir siklus I, jika masih ada siswi yang belum tuntas belajarnya, maka siswi yang belum tuntas tersebut dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II. Jika mengalami kenaikan, maka diasumsikan pemanfaatan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswi.